

<http://www.kabar24.com/life-and-style/read/20141105/31/235667/aplikasi-panduan-gaya-hidup-sehat-bye-bye-big-diluncurkan-di-jfw-2015>

Aplikasi Panduan Gaya Hidup Sehat, Bye Bye Big, Diluncurkan di JFW 2015

Reni Efitia Hendry Rabu, 05/11/2014 16:34 WIB



Antara

Jakarta Fashion Week 2015

Kabar24.com, JAKARTA- Lima perempuan yang menjalani panduan gaya hidup sehat Bye Bye Big (BBB) di bawah pengawasan dokter ahli dan personal trainer selama lima bulan tampil dengan percaya diri sebagai model untuk memperagakan busana berbahan tenun rancangan Anthony Bachtiar dari Java Diva bertema Far Eastern Dream di Jakarta Fashion Week 2015, Selasa (4/11/2014).

Penampilan kelima perempuan itu sekaligus memperagakan tentang keberhasilan program BBB yang dijalannya selama lima bulan dan juga untuk menginspirasi perempuan lainnya yang berjuang untuk menurunkan berat badan.

Bersamaan dengan peragaan busana tersebut, Women's Health Indonesia bekerjasama dengan PT Roche Indonesia yang didukung oleh Gold's Gym dan Reebok meluncurkan aplikasi mobile gaya hidup sehat Bye Bye Big yang dapat diunduh secara gratis di smartphone berbasis iOS dan Android.

Aplikasi gaya hidup tersebut memuat kalkulator indeks massa tubuh, panduan makanan sehat, dan aktivitas fisik serta berbagi tips gaya hidup sehat lainnya.

Tujuan peluncuran panduan yang menggabungkan seni, teknologi, dan gaya hidup itu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar meyakini pentingnya mengatasi obesitas dan meraih berat badan sehat.

Lucia Erniawati Head of Corporate Affairs and Acces PT Roche Indonesia mengatakan pihak Roche sejak 2000 terus melakukan inovasi dalam memberikan informasi edukatif mengenai penatalaksanaan obesitas dan pola makan rendah lemak, rendah kalori, gizi seimbang.

Dokter Michael Triangto SpKO, yang melakukan pengawasan aktivitas fisik BBB Icon 2014 mengatakan program yang diberikan selama 5 bulan bagi peserta didesain sedemikian rupa agar mudah diterapkan oleh siapa pun dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data Riskesdas 2013, angka prevalensi obesitas di Indonesia adalah sebesar 32,9 persen untuk wanita dan 19,7 persen untuk pria. Terjadi peningkatan sebesar 17,5 persen untuk wanita dan 11,9 persen untuk pria dibandingkan data Riskedas 2010.

Prevalensi obesitas DKI Jakarta tercatat sebesar 40 persen untuk wanita dan 30 persen untuk pria, di atas angka prevalensi nasional. Obesitas terkait dengan berbagai penyakit metabolik. (Kabar24.com)